

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pelaksanaan secara operasional adalah terwujud dalam kegiatan belajar mengajar. Munafiah (2009) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran dan sumber belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Penentuan model pembelajaran yang tepat oleh guru sangat diperlukan agar sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, begitu pula dengan sumber belajar yang akan digunakan karena dari sumber belajar dapat diperoleh berbagai pengetahuan untuk kepentingan belajar, baik sumber belajar yang langsung maupun sumber belajar tidak langsung.

Aktivitas guru dan siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan belajar. Munafiah (2009) mengungkapkan bahwa aktivitas guru yang mampu membangkitkan dan memancing kreatifitas siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dinamis. Siswa yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa yang aktif. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, berubah

pengetahuannya, kecakapan, pemahaman, sikap tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya.

Efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan atau sasaran dapat tercapai. Millar (2004) menyatakan bahwa efektifitas dapat dilihat dari dua hal, pertama dilihat dari keterampilan yang dilatih baik berupa keterampilan yang dilatihkan baik berupa keterampilan dasar laboratorium sebagai aspek psikomotorik ataupun keterampilan proses sains sebagai gabungan kognitif dan psikomotorik.

Model pembelajaran di sekolah sebaiknya berorientasi pada Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampuan akademik dan interaksi sosial. Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan agar tercipta iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam sehingga terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa. Pemilihan model pembelajaran itu diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Ketercapaian tujuan dapat diketahui dari tercapainya standar ketuntasan belajar.

Oleh karena itu model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan proses siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan standar ketuntasan belajar dapat meningkat. Kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran sangat diperlukan, karena tidak ada model pembelajaran yang paling baik. Penggabungan beberapa model pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan kelebihan-

kelebihan model pembelajaran yang ada. Pendekatan Jelajah Alam sekitar (JAS) salah satu pendekatan yang dapat dirujuk dalam pembelajaran khususnya Pengetahuan Lingkungan. Menurut Ridlo (2005), ciri kegiatan pembelajaran dengan pendekatan penjelajahan alam sekitar adalah: (1) dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung, tidak langsung maupun menggunakan media, (2) ada kegiatan peramalan, pengamatan, dan penjelasan, (3) ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, gambar, foto atau audiovisual.

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial maupun teknologi dan budaya sebagai objek belajaran biologi. Biologi merupakan ilmu yang menjelaskan tentang konsep/teori berdasarkan kejadian alam. Proses pembelajaran disini diharapkan bukan hanya sekedar membahas materi dalam buku-buku panduan pelajaran atau menginformasikan pengetahuan kepada siswa, tetapi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa untuk memahami gejala yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu adanya suatu pendekatan dalam pembelajaran biologi yang memberikan ruang gerak dan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksplorasi melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan materi pelajaran.

Kegiatan eksplorasi tentunya dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan pembelajaran biologi yang dikembangkan berdasarkan prinsip eksplorasi disebut juga sebagai pendekatan Jelajah Alam Sekitar disingkat JAS. Jelajah Alam Sekitar secara komprehensif

memadukan berbagai pendekatan antara lain eksplorasi dan investigasi, konstruktivis, keterampilan proses dengan *cooperative learning*.

Pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna.

Yang melatar belakangi judul tersebut yaitu terdapat beberapa masalah yang ditemukan, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena kurangnya kreatifitas dalam mengemas suatu materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat siswa yang pasif dikelas, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar dan pemahaman siswa pada materi tersebut .

Oleh karena itu saya menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar untuk membawa siswa terjun langsung ke lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran materi sampah (Limbah) dengan tujuan untuk pemahaman siswa pada materi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat di identifikasikan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada materi sampah (Limbah).
2. Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap pemahaman siswa pada materi Sampah (Limbah).
3. Apakah kendala yang terdapat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar pada materi sampah (limbah).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat dikemukakan rumusan masalah dapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada materi sampah (Limbah) ?”
2. Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan jelajah alam sekitar terhadap pemahaman siswa pada materi sampah (limbah) ?
3. Apakah kendala yang terdapat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada materi sampah (limbah) ?

### **D. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi bahasan masalah yang mencakup sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran pendekatan *jelajah alam sekitar (JAS)*.
- b. Materi yang digunakan adalah materi sampah (limbah).
- c. Pengukuran hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif .

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun Tujuan Penelitiannya adalah :

1. Mendiskripsikan efektivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada materi sampah (limbah).
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap pemahaman siswa pada materi Sampah (Limbah).
3. Mengetahui ada atau tidaknya kendala pada saat pembelajaran menggunakan jelajah alam sekitar (JAS) pada materi sampah (limbah).

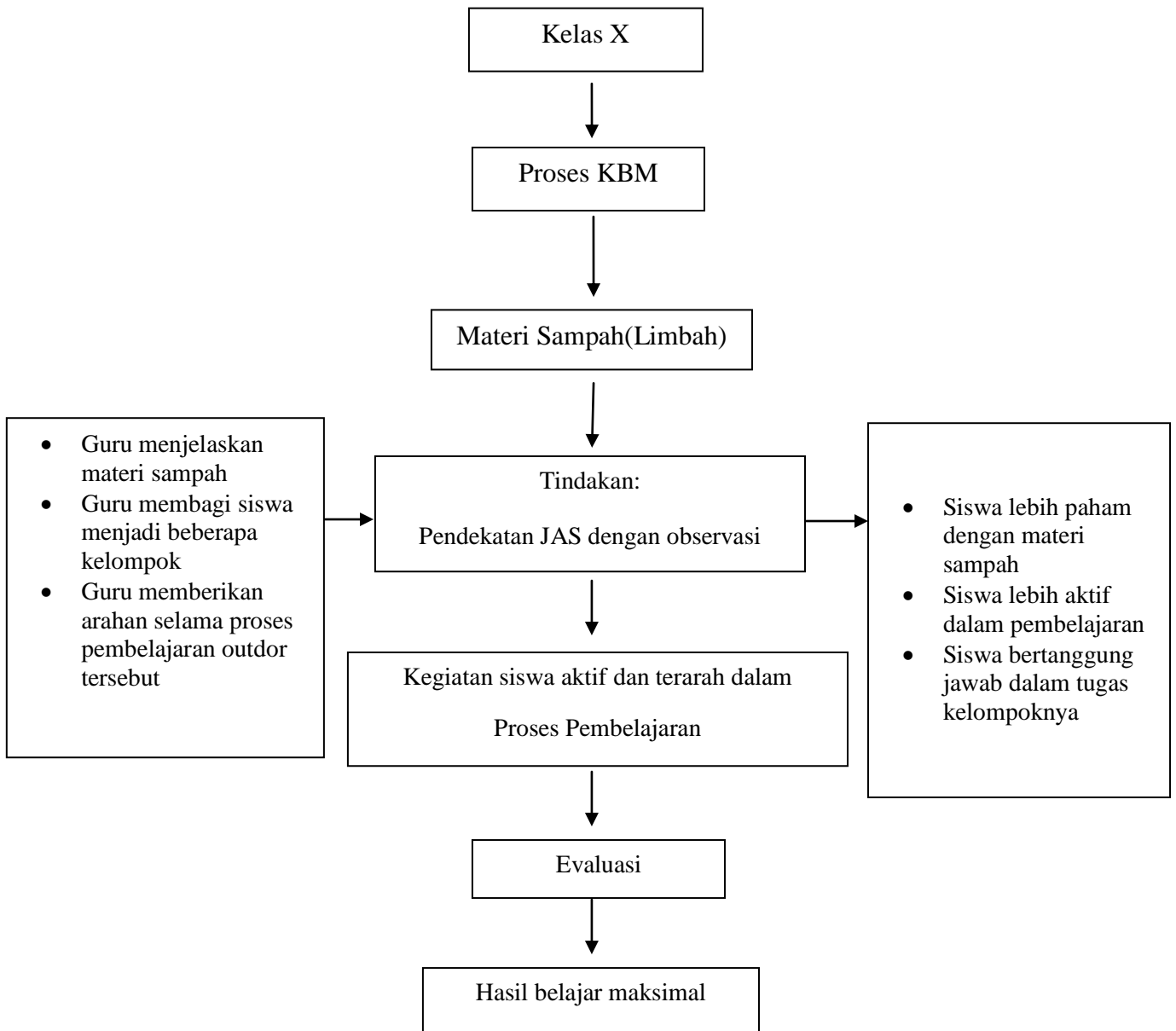
### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa, dapat menerapkan pendekatan JAS dalam materi sampah (limbah) sehingga memotivasi siswa agar meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman siswa.
2. Bagi Guru, memberi pengetahuan bagi guru untuk dapat melihat alternatif pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai obyek.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki, meningkatkan dan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah sebagai usaha satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa.
4. Bagi Penulis, proposal skripsi ini sebagai persyaratan menyelesaikan studi di Universitas Pasundan Bandung

## **G. Kerangka Pemikiran**

Proses Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. (Sopiatin, 2010: 44). Realisasinya yaitu guru dan siswa harus saling berinteraksi yang didukung dengan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan interaktif sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal.

Dalam hal ini siswa belajar bukan hanya dengan buku sebagai satu satunya sumber belajar yang akan membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar, akan tetapi menggunakan alam sekitar sebagai objek belajar yang menyenangkan. Sehingga dapat diprediksi bahwa tindakan tersebut dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar agar lebih terarah dan tentunya kegiatan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajarpun menjadi maksimal.



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**



## **H. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.

### **2. Hipotesis**

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sampah (Limbah) setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Efektifitas**

Efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa : “Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.

## 2. Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar)

JAS (Jelajah Alam Sekitar) merupakan pendekatan yang dalam implementasinya melakukan penjelajahan alam sekitar sebagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran JAS yang memanfaatkan alam sekitar siswa berupa lingkungan fisik dengan adanya tugas observasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk membangun gagasan yang muncul dan berkembang setelah pembelajaran berakhir.

## 3. Pemahaman Siswa

Meningkatkan pemahaman yang dimaksud yaitu meningkatkan pemahaman hasil belajar yang ditunjukkan dengan ada atau tidaknya perbedaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

## 4. Materi sampah (limbah)

Sampah (limbah) adalah suatu barang yang sudah tidak digunakan dan sudah tidak terpakai lagi. Sampah dibagi menjadi dua jenis sampah yaitu ada sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat diuraikan secara alami dan dibantu oleh mikroorganisme sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan secara alami.

## **J. Struktur Organisasi Skripsi**

1. Bagian Pembuka Skripsi
2. Bagian Skripsi
  - a. Bab I Pendahuluan

- b. Bab II Kajian Teori
  - c. Bab III Metode Penelitian
  - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - e. Bab V Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Akhir Skripsi